

**Rancangan Sistem Pelaporan Penyakit Tuberkulosis Berbasis Sistem  
Informasi Geografis di Wilayah Kerja Puskesmas Purwoyoso Tahun  
2015-2016**

**MUHAMMAD ZULFA HAKIM**

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301369@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Belum ada satu negarapusan yang bebas dari TBC. Dari hasil survey terbaru, Estimasi jumlah kasus baru tuberkulosis di Indonesia mencapai 1 juta kasus per tahun. Indonesia adalah negara dengan kasus TBC terbanyak kedua setelah india. Puskesmas Purwoyoso menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas(SP3) yang berisi jumlah pasien yang terkena penyakit dan kode penyakit. Puskesmas Purwoyoso belum melakukan pelaporan berbentuk peta. Sistem Informasi Geografis sangat dibutuhkan di pelayanan kesehatan khususnya di Puskesmas. Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang sistem pelaporan penyakit tuberkulosis berbasis Sistem Informasi Geografis di wilayah kerja Puskesmas Purwoyoso. Penelitian deskriptif dilakukan dengan pendekatan cross sectional, variable penelitian adalah data dan jenis laporan penyakit TBC berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada petugas pelaporan SP3 yang menghasilkan LB-1. Pemaparan hasil penelitian yang diperoleh yaitu rancangan Sistem Informasi Geografis penyakit TBC dalam bentuk peta dengan menggunakan aplikasi ARCVIEW. Distribusi penyakit TBC pada tahun 2015 sampai 2016, kelurahan purwoyoso memiliki pasien yang lebih banyak (17pasien) sedangkan kalipancur hanya 3 pasien. Tahun 2016, pasien TBC meningkat dibandingkan tahun 2015. Puskesmas membutuhkan laporan berbentuk peta agar penanganan penyakit lebih maksimal. Petugas pelaporan di Puskesmas Purwoyoso sebaiknya mengikuti pelatihan dalam menggunakan aplikasi ARCVIEW.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, ARCVIEW, penyakit TBC(tuberkulosis)

**DESIGN OF TUBERCULOSIS DISEASE REPORTING SYSTEM BASED  
ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM IN PHC PURWOYOSO  
WORK REGION 2017**

**MUHAMMAD ZULFA HAKIM**

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301369@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

There is no single country that is free from tuberculosis. From the latest survey results, estimation number of new cases tuberculosis in Indonesia reached 1 million cases per year. Indonesia is a country with the second highest TB cases after India. Primary Health Care (PHC) Purwoyoso used a PHC recording and reporting system (SP3) containing number of patients affected by disease and disease code. PHC Purwoyoso has not done a map-shaped reporting. Geographic Information System is needed in health services, especially in PHC. The purpose of this study was to design a tuberculosis disease reporting system based on Geographic Information System in PHC Purwoyoso working area. Descriptive study was done by cross sectional approach, study variable was data and type of TB disease report based on observation result and interview to SP3 reporting officer that produce LB-1. Study result presentation processed by designing TB disease Geographic Information System in map-shaped by using ARCVIEW application. The distribution of tuberculosis disease on 2015-2016, purwoyoso village had more patients (17 patients) whereas kalipancur only 3 patients. In 2016, tuberculosis patients increase compared to 2015. PHC need a report on mapping form in order to maximize disease handling. Reporting Officers at PHC Purwoyoso should attend training in using ARCVIEW application.

**Keyword** : Geografis Information System, ARCVIEW, TB disease